

## ABSTRAK

Pajak merupakan suatu bentuk usaha pemerintah dalam upaya menghimpun dana dalam membiayai pembangunan negara, dan merupakan sarana bagi perusahaan untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Walaupun demikian tidak semua wajib pajak mau dengan sukarela membayar pajaknya karena menganggap bahwa pajak sebagai suatu beban yang sama dengan biaya lainnya yang terjadi pada perusahaan yang perlu diperlakukan secara efisien. Pemerintah dalam rangka menanggulangi keresahan wajib pajak membuat suatu kebijakan baru disebut sebagai kebijakan *Sunset Policy* yang hanya berlaku untuk tahun 2008 dan dibantu oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mensosialisasikan kebijakan ini dan memberikan arahan bagi wajib pajak yang memanfaatkan kebijakan ini untuk membayar pajak.

Penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Kebijakan *Sunset Policy* terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak” pada KPP Pratama “X”. Agar penerimaan pajak meningkat diperlukan kesadaran dari wajib pajak dan masyarakat untuk membayar pajak serta kemampuan wajib pajak maupun masyarakat untuk memahami Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan. Wajib pajak dan masyarakat telah dianggap dapat menghitung, menyeter, dan melaporkan jumlah pajak terutang sendiri karena Indonesia juga menggunakan *Self-assessment system*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa adanya kebijakan *Sunset Policy* cukup berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal ini disimpulkan dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan metode regresi yaitu pengaruh sebesar 77,41% yang mengindikasikan hipotesis dapat diterima.

## DAFTAR ISI

|                              | Hal. |
|------------------------------|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....         | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....      | v    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> ..... | x    |

### BAB I PENDAHULUAN

|     |                                             |    |
|-----|---------------------------------------------|----|
| 1.1 | Latar Belakang Masalah.....                 | 1  |
| 1.2 | Identifikasi Masalah.....                   | 4  |
| 1.3 | Tujuan Penelitian.....                      | 4  |
| 1.4 | Kegunaan Penelitian.....                    | 5  |
| 1.5 | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....       | 6  |
| 1.6 | Metode Penelitian.....                      | 10 |
| 1.7 | Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 11 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|       |                                    |    |
|-------|------------------------------------|----|
| 2.1   | Pengertian Pajak.....              | 12 |
| 2.1.1 | Definisi Pajak.....                | 12 |
| 2.1.2 | Penggolongan Pajak.....            | 14 |
| 2.1.3 | Sistem Pemungutan Pajak.....       | 20 |
| 2.1.4 | Kewajiban dan Hak Wajib Pajak..... | 22 |

|       |                                                       |    |
|-------|-------------------------------------------------------|----|
| 2.1.5 | Pengertian serta Fungsi dari NPWP dan NPPKP.....      | 23 |
| 2.2   | Pembayaran, Pemotongan/Pemungutan, dan Pelaporan..... | 24 |
| 2.2.1 | Pembayaran Pajak dan Surat Setoran Pajak (SSP).....   | 24 |
| 2.2.2 | Pemotongan/Pemungutan.....                            | 26 |
| 2.2.3 | Pelaporan.....                                        | 28 |
| 2.2.4 | Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan.....             | 30 |
| 2.3   | Pembetulan SPT.....                                   | 32 |
| 2.3.1 | Wajib Pajak yang Dikecualikan Dari Kewajiban SPT..... | 34 |
| 2.4   | Pemeriksaan dan Penyidikan.....                       | 34 |
| 2.4.1 | Pemeriksaan.....                                      | 35 |
| 2.4.2 | Penyidikan.....                                       | 35 |
| 2.5   | Jenis-Jenis Pajak.....                                | 37 |
| 2.5.1 | Pajak Penghasilan Pasal 21.....                       | 43 |
| 2.5.2 | Pajak Penghasilan Pasal 22.....                       | 46 |
| 2.5.3 | Pajak Penghasilan Pasal 23.....                       | 48 |
| 2.5.4 | Pajak Penghasilan Pasal 24.....                       | 50 |
| 2.5.5 | Pajak Penghasilan Pasal 25.....                       | 51 |
| 2.5.6 | Pajak Penghasilan Pasal 26.....                       | 52 |
| 2.5.7 | PPN.....                                              | 53 |
| 2.5.8 | PPnBM.....                                            | 54 |
| 2.6   | Sanksi dalam Perpajakan.....                          | 55 |
| 2.7   | Kebijakan <i>Sunset Policy</i> .....                  | 56 |
| 2.7.1 | Jenis-Jenis <i>Sunset Policy</i> .....                | 56 |

|       |                                                   |    |
|-------|---------------------------------------------------|----|
| 2.7.2 | Manfaat <i>Sunset Policy</i> .....                | 58 |
| 2.7.3 | Saat Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Berakhir..... | 59 |

### **BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

|       |                                        |    |
|-------|----------------------------------------|----|
| 3.1   | Objek Penelitian.....                  | 60 |
| 3.1.1 | Sejarah Singkat KPP Pratama.....       | 60 |
| 3.1.2 | Struktur Organisasi KPP Pratama.....   | 62 |
| 3.1.3 | Sistem Informasi pada KPP Pratama..... | 65 |
| 3.1.4 | Sumber Daya Manusia yang Kompeten..... | 66 |
| 3.1.5 | Pola Pengelolaan KPP Pratama.....      | 67 |
| 3.2   | Metode Penelitian.....                 | 67 |
| 3.2.1 | Langkah Penelitian.....                | 68 |
| 3.2.2 | Identifikasi Variabel.....             | 69 |
| 3.2.3 | Teknik Pengumpulan Data.....           | 69 |
| 3.2.4 | Operasional Variabel.....              | 70 |
| 3.2.5 | Analisis Pengujian Hipotesis.....      | 71 |
| 3.3   | Penarikan Simpulan.....                | 71 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|       |                                                     |    |
|-------|-----------------------------------------------------|----|
| 4.1   | Ruang Lingkup Pembahasan.....                       | 72 |
| 4.2   | Pelaksanaan Kebijakan <i>Sunset Policy</i> .....    | 72 |
| 4.2.1 | Terhadap Orang Pribadi yang Belum Memiliki NPWP.... | 73 |
| 4.2.2 | Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi atau Badan       |    |

|     |                                                                      |    |
|-----|----------------------------------------------------------------------|----|
|     | yang Telah Memiliki NPWP.....                                        | 75 |
| 4.3 | Keuntungan Wajib Pajak yang Memanfaatkan <i>Sunset Policy</i> .....  | 79 |
| 4.4 | Wajib Pajak yang Tidak Memanfaatkan <i>Sunset Policy</i> .....       | 80 |
| 4.5 | Cara Direktorat Jenderal Pajak Mengetahui Data Wajib Pajak....       | 80 |
| 4.6 | Pengaruh Kebijakan <i>Sunset Policy</i> Terhadap Penerimaan Pajak... | 81 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|     |                 |    |
|-----|-----------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan..... | 88 |
| 5.2 | Saran.....      | 89 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**